

SISTEM INFORMASI JAM'IIYAH RUQYAH ASWAJA (JRA) PENGURUS CABANG (PC) SITUBONDO BERBASIS *WEBSITE*

Akhlis Munazilin

Abstrak: Website telah digunakan dalam berbagai bidang. Perkembangan internet yang marak, membuat website semakin diminati, khususnya sebagai identitas dan profil di dunia maya. Pada organisasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo belum memiliki website sebagai sistem informasi dan sarana publikasi. Untuk itu, dibuat Sistem Informasi JRA PC Situbondo Berbasis Web. Berbagai macam penelitian sistem informasi berbasis website telah dilakukan oleh berbagai pihak. Hal ini juga dilakukan pada JRA Situbondo sehingga dapat membantu mengenalkan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo. Hasil antara lain: (1). Sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo sesuai dengan perancangan. (2). Dengan adanya sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo berbasis web dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi sekolah secara cepat. Dalam pengembangan, lebih baik diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang mengarah kepada mobile, untuk kemudahan dalam mengakses aplikasi. Program yang telah diimplementasikan di onlinekan, agar dalam pengujian tidak hanya pada pembuat saja dan program bisa dipakai oleh orang banyak.

Kata kunci: Sistem Informasi, Website, JRA Situbondo

Pada sekarang ini, perkembangan internet tidak hanya pada bidang tertentu saja seperti bidang bisnis, bidang industri, bidang pendidikan, atau bidang informasi, namun telah mengarah kepada bidang pendidikan, hal ini terbukti dengan dikeluarkannya situs-situs resmi instansi pendidikan/sekolah. Dari perkembangan internet khususnya pada bidang organisasi komunitas, masih banyak bidang pendidikan yang perlu dikembangkan ke arah internet, salah satunya adalah sistem informasi organisasi/lembaga (Maryani, 2020).

Pada organisasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo belum memiliki website sebagai sistem informasi dan sarana publikasi. Untuk itu, dibuat Sistem Informasi JRA PC Situbondo Berbasis Web. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil rumusan sebagai berikut: “Bagaimana membuat Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo Berbasis Web?”

Berbagai macam penelitian sistem informasi berbasis website telah dilakukan oleh berbagai pihak. Hal ini juga dilakukan pada JRA Situbondo sehingga dapat membantu mengenalkan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo (Setyawan, 2020).

Kajian Pustaka

Pengertian Sistem

Pengertian sistem yaitu kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan, bekerjasama, dan bertanggung jawab dalam memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu (Sari, 2020).

Pengertian sistem dapat di definisikan dalam dua pendekatan yaitu:

1. Prosedur, Sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur. Prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2. Komponen, Sistem sebagai kumpulan dari elemen–elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem dapat bersifat abstrak dan fiksi yaitu:

1. Sistem abstrak, Sistem abstrak merupakan suatu susunan teratur mengenai gagasan konsepsi yang saling bergantung, atau berupa ide–ide yang tidak nampak secara fiksi.
2. Sistem fiksi, Sistem fiksi adalah serangkaian unsur yang saling bekerja sama untuk tujuan tertentu, atau sistem yang ada adalah fiksinya.

Data

Data merupakan salah satu hal utama yang dikaji dalam masalah Teknologi Informasi Komputer (TIK). Penggunaan dan pemanfaatan data sudah mencakup banyak aspek. Data adalah nilai yang merepresentasikan depenelitian dari suatu objek atau kejadian (event). Dengan demikian dapat dijelaskan kembali bahwa data merupakan suatu objek, kejadian, atau fakta yang terdokumentasikan dengan memiliki kodifikasi terstruktur untuk suatu atau beberapa entitas (Tarigan, 2020).

Informasi

Informasi adalah sebuah fakta yang telah diolah sehingga dapat digunakan untuk tujuan tertentu. informasi adalah sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya. Di dalam pengolahan sistem pada akhirnya menghasilkan suatu informasi, untuk itu pendefinisian informasi diperlukan untuk menunjang berhasilnya pengembangan sistem yang akan dirancang. Defenisi umum untuk informasi dalam sistem informasi, Informasi adalah data yang dapat diolah yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya”.

Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu:

1. Benar atau salah, Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
2. Baru, Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. Tambahan, Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif, Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
5. Penegas, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Informasi harus akurat dan jelas, yaitu informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak menimbulkan pertanyaan bagi penerima informasi tersebut.
2. Up to date (Tepat waktu), yaitu informasi tersebut datang ke penerima tidak terlambat karena informasi yang tidak tepat waktu sudah tidak mempunyai nilai.
3. Informasi harus relevan, yaitu informasi itu diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.

Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. (Hertati, 2020).

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Tiba waktunya sekarang bagi analisis sistem untuk memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Tahap ini disebut dengan perancangan sistem. Perancangan sistem dapat dibagi dalam dua bagian yaitu:

1. Perancangan sistem secara umum atau perancangan konseptual, perancangan logical atau perancangan secara makro.
2. Perancangan sistem terinci atau perancangan sistem secara fisik.

Perancangan sistem secara umum dapat diartikan sebagai berikut:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
5. Yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Website

Website adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain. Untuk memudahkan membaca data dan informasi. Fasilitas ini biasanya menggunakan aplikasi yang disebut aplikasi browsing, seperti: Internet explorer (IE), *Google Chrome*, *Mozilla*, dan *Netscape* (Bahri, 2020).

Ada beberapa istilah yang sering digunakan dalam dunia internet, diantaranya yaitu:

1. WWW (World Wide Web), Merupakan kumpulan web server dari seluruh dunia yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk digunakan bersama. Berbagai informasi dapat ditemukan pada WWW, seperti informasi politik, ekonomi, sosial, budaya, sastra, sejarah, teknologi, pendidikan dan sebagainya.
2. Web Site (Situs Web), Merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Diumpamakan situs web ini adalah sebuah buku.
3. Web Pages (Halaman Web), Merupakan sebuah halaman khusus dari situs web tertentu. Diumpamakan halaman web ini adalah sebuah halaman khusus buku dari situs web tertentu.
4. Homepage, Merupakan sampul halaman yang berisi daftar isi atau menu dari sebuah situs web.
5. Browser, Merupakan program aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dalam melakukan navigasi berbagai data dan informasi pada WWW.

HTML

Sebuah bahasa scripting yang dapat menghasilkan sebuah halaman web site sehingga halaman tersebut dapat diakses pada setiap komputer pengakses (client). Konsep atau cara kerja HTML itu sangat sederhana, yaitu berawal dari client yang memanggil berdasarkan URL (Uniform Resource Locator) melalui browser, kemudian browser mendapat alamat dari web server, yang nantinya akan memberikan segala

informasi yang dibutuhkan web browser. Web browser yang sudah mendapat informasi segera melakukan proses penterjemahan kode HTML dan menampilkannya ke layar pemakai (Manu, 2020).

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

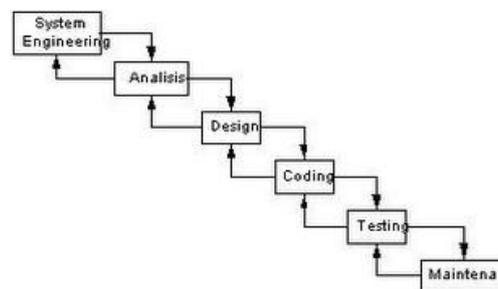
Penelitian langsung

1. Metode Observasi (Pengamatan), yaitu pengumpulan data melalui pengamatan pada objek penelitian, penulis melakukan pengamatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo Berbasis Web.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan wawancara pada pihak yang terkait, penulis melakukan wawancara dengan pengurus mengenai Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo Berbasis Web.
3. Penelitian kepustakaan, pengumpulan data diperoleh dengan cara mengambil dari literatur-literatur dari buku-buku dan Internet maupun referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi program metode yang di gunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan menggunakan metodologi waterfall. Metodologi waterfall yaitu metodologi dengan menggunakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya (Sudrajat, 2020)

Dengan karakteristik dari metodologi waterfall ini meliputi beberapa bagian yaitu aktivitas mengalir dari satu fase ke fase lainnya secara berurutan. Kemudian setiap fase dikerjakan terlebih dahulu sampai selesai, jika sudah selesai baru mulai menuju fase berikutnya.



Gambar 1. Metodologi *waterfall*

Tahapan perancangan pada metodologi waterfall meliputi beberapa bagian yaitu:

1. Sistem Engineering, Menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. Analisis, Menganalisis hal-hal yang diperlukan untuk pembuatan atau pengembangan perangkat lunak.
3. Design, Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh programmer. Tiga atribut yang penting dalam proses perancangan yaitu: struktur data, arsitektur perangkat lunak dan prosedur rinci / algoritma.
4. Coding, Menerjemahkan data yang telah dirancang / algoritma ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
5. Testing, Uji coba terhadap program telah dibuat.
6. Maintenance, Perubahan atau penambahan program sesuai dengan permintaan user.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas JRA Situbondo, Jamiyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Situbondo merupakan cabang dari JRA yang beroperasi di kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia. JRA merupakan organisasi keagamaan yang bergerak dalam bidang pengobatan thibbun nabawi. Pentingnya akan organisasi ini untuk melayani masyarakat, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengenalkan organisasi ini sehingga dapat diketahui oleh khalayak umum.



Gambar 2. Logo JRA PC Situbondo

Analisa Sistem

Sekarang pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo belum ada sistem informasi. Belum ada rujukan resmi jika ada masyarakat yang membutuhkan informasi.

Untuk menjawab permasalahan yang terjadi, diperlukan perancangan dan pembuatan sistem informasi berbasis internet guna memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan dalam penyampaian data-data/informasi kepada masyarakat.

Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem website sebagai sarana informasi pembuatan dan perpanjangan kartu tanda penduduk, perlu memahami rancangan sistem informasi sesuai data yang ada dan mengimplementasikan model yang diinginkan oleh pemakai. Pemodelan sistem ini berupa perancangan database dengan didukung pembuatan Flowchart, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), guna mempermudah dalam proses-proses selanjutnya.

Namun sebelum perancangan berdasarkan model yang diinginkan, sistem harus melalui perancangan data awal yang harus dipersiapkan seperti: pemakai sistem, hak akses dan pemakai sistem.

Perancangan Pemakai Sistem

Pemakai sistem yang akan dibangun terdiri dari 3 kategori, yaitu: pemakai sebagai masyarakat Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo, Pemakai sebagai user umum, dan admin.

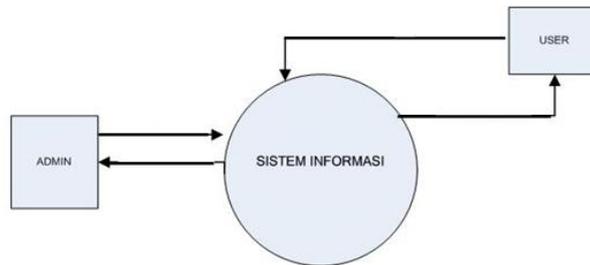
1. User, sebagai masyarakat secara umum, dapat masuk pada sistem tidak diharuskan mendaftar.
2. Admin, adalah orang yang dapat mengatur dan mengolah sistem secara keseluruhan. Untuk dapat masuk kedalam admin pada sistem ini harus memiliki password dan username yang telah diberikan oleh sistem.

Hak akses pada posisi admin adalah hak akses paling tinggi, dimana admin adalah orang yang dapat mengatur dan mengolah sistem secara keseluruhan. Untuk dapat masuk kedalam admin pada sistem ini harus memiliki password dan username yang telah diberikan oleh sistem.

Perancangan Model Sistem

1. Flowchart, Flowchart pada sistem ini menggambarkan bagaimana aliran sistem yang akan diimplementasikan pada aplikasi.

2. Context Digram (CD), Gambaran sistem secara umum digambarkan pada Context Diagram (CD) untuk CD pada sistem ini terdiri dari dua individu pemakai yaitu admin dan user.



Gambar 3. Context Diagram Sistem

3. Data Flow Diagram (DFD) merupakan rancangan gambaran sistem yang lebih detail dibandingkan dengan CD. DFD ini dapat juga disebut sebagai pengembangan dari CD. Pada sistem ini individu yang berperan pada sistem terdiri dari dua individu, yaitu: admin dan pemakai (user). Admin merupakan orang yang mempunyai hak paling tinggi ada sistem dalam hal pengaturan sistem dan user adalah pemakai dari sistem.
4. Antar muka program merupakan tampilan program yang diimplementasikan, dalam penerapannya antarmuka program ini terdiri dari 2 bagian:
 - a. Menu utama
 - b. Menu admin

Dalam menu-menu ini dibuat dengan menggunakan tab agar memudahkan pemakai dalam menggunakan program. Penjelasan antar muka program pada tiap menu dapat dijelaskan sebagai berikut:

5. Antar Muka Menu Utama

Saat pertama membuka program maka akan ditampilkan menu utama, dan menu utama sendiri akan secara otomatis membuka menu home, yang berisi tentang berita-berita terkini yang berhubungan dengan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo. Dari tampilan home diberikan berbagai tombol menu seperti menu user, profil lembaga, hubungi lembaga terkait dan login user yang telah terdaftar.

Halaman home merupakan tampilan awal ketika program di jalankan, adapun desain halamannya yaitu :



Gambar 4. Tampilan Muka User umum



Gambar 5. Tampilan Muka Halaman Berita



Gambar 6. Tampilan Muka Halaman Profil



Gambar 7. Tampilan Muka Halaman Hubungi Kami

6. Antar Muka Admin

Untuk menu admin setelah melalui proses login akan ditampilkan pada tab menu home admin. Pada menu admin ditampilkan halaman menu admin yang menerangkan bagaimana pemakaian program pada menu admin secara ringkas. Dalam menu admin terdapat banyak menu yang difokuskan pada pengaturan sistem secara keseluruhan.



Gambar 8. Tampilan Login Admin



Gambar 9. Tampilan Admin



Gambar 10. Tampilan Kelola Berita



Gambar 11. Kelola Profil Organisasi



Gambar 12. Tampilan Antar Muka Kelola Hubungi Kami

KESIMPULAN

1. Sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo sesuai dengan perancangan.
2. Dengan adanya sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Cabang (PC) Situbondo berbasis web dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi sekolah secara cepat.

SARAN

1. Dalam pengembangan, lebih baik diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang mengarah kepada mobile, untuk kemudahan dalam mengakses aplikasi.
2. Program yang telah diimplementasikan di onlinekan, agar dalam pengujian tidak hanya pada pembuat saja dan program bisa dipakai oleh orang banyak.
3. Usulkan pada situs-situs pendidikan untuk menjadi salah satu link di situs resmi pemerintah, agar lebih mudah dalam pengaksesan.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Sudradjat, "Sistem Informasi Permintaan Fasilitas Teknologi Informasi Berbasis Web," REMIK (Riset dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komputer), vol. 4, no. 2, p. 7, 2020, doi: 10.33395/remik.v4i2.10499.
- T. Maryani, "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi), vol. 1, no. 1, pp. 36–46, 2020.
- D. Hertati, "Model Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Web Bagi Pemerintahan Desa Di Kabupaten Sidoarjo," 2020.
- D. Tarigan and U. M. Buana, "Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi , Pengupahan dan Sumber Daya Manusia Desi Ramadani Br Tarigan," no. July, pp. 0–26, 2020.
- H. Setyawan and I. Wisnubharda, "Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan," no. c, pp. 14–21, 2020.
- G. Manu and H. Tugil, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler (Sime) Berbasis Web," J. Pendidik. Teknol. Inf., vol. 3, no. 1, pp. 14–20, 2020, doi: 10.37792/jukanti.v3i1.91.
- I. Engineering, "e-ISSN 2716-2753 Journal of Informatics Engineering and Technology (," vol. 01, no. 1, pp. 30–41, 2020.
- S. Bahri and P. P. Budi, "Syaiful Bahri," vol. 8, no. 3, 2020.
- S. M. Sari et al., "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Wedding Organizer Kurnia Jambi," J. Ilm. Mhs. Tek. Inform., vol. 2, no. 1, pp. 82–95, 2020.